

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, R. T. (2020). *Hubungan pelaksanaan rawat gabung ibu post SC dengan kejadian hiperbilirubin pada neonatus di RSUD Muntilan*.
- Astariani, I., Artana, I. W. D., & Suari, N. M. R. (2021). Karakteristik faktor penyebab hiperbilirubinemia pada neonatus di RSIA Puri Bunda Tabanan, Bali Tahun 2021. *Intisari Sains Medis*, 12(3), 917–920. <https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1174>
- Auliya, N., Kusumajaya, H., & Lestari, I. P. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 529–538. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1493>
- Aynalem, Y. A., Mulu, G. B., Akalu, T. Y., & Shiferaw, W. S. (2020). Prevalence of neonatal hyperbilirubinaemia and its association with glucose-6-phosphate dehydrogenase deficiency and blood-type incompatibility in sub-Saharan Africa: A systematic review and meta-analysis. *BMJ Paediatrics Open*, 4(1). <https://doi.org/10.1136/bmjpo-2020-000750>
- Dinengsih, S., & Chairunnisa, A. (2024). Efektivitas Fototerapi Dan Sinar Matahari Terhadap Kadar Bilirubin Pada Neonatus. *Profesional Health Journal*, 5(2), 531–541. <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
- Erika Martining Wardani, & Riezky Faisal Nugroho. (2022). Implementasi Masase Neuroperfusi dan Alih Baring Terhadap Risiko Dekubitus Pasien Post Stroke. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 09–15. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i1.28>
- Fathia, N., Wibowo, D. A., & Nurkholik, D. (2023). Hubungan Berat Badan Bayi Dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Neonatus Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 5(2), 113–116.
- Indrayani, T., Riani, A., & Lubis, R. (2020). Hubungan Fototerapi Dengan Penurunan Kadar Billirubin Total Pada Bayi Baru Lahir Di RS Aulia Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2019. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 448–460. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.420>
- Khotimah, H., & Subagio, S. U. (2021). *Analisis hubungan antara usia kehamilan, berat lahir bayi, jenis persalinan dan pemberian ASI dengan kejadian hiperbilirubinemia*.
- Kusuma, S. D. (2022). *Penerapan Alih Baring pada Neonatus selama Fototerapi*.
- Mallisa1, Y. B. S., * A. M., , Agustina Rahayu Magdaleni 3, Y., Riastiti4, & Wardhana, A. W. (2022). *Hubungan BBLR dan jenis persalinan dengan hiperbillirubinemia neonatorum Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*.
- Marini, Y. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ikterus pada neonatal di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 8(16), 216–226.
- Miguna, S., Ipaljri, A., & Arafah, L. (2023). Pengaruh Efektivitas Fototerapi Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total Pada Bayi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja Pada Tahun 2021 - 2022. *Zona Kedokteran: Program*

- Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 13(1), 336–341.
<https://doi.org/10.37776/zked.v13i1.1152>
- Mulyati, Iswati, & Wirastri. (2019). *Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Neonatus*. 203–212.
- Mustofa, D. H., Prastudia, K., & Binuko, E. (2022). Neonatus Berusia 7 Hari dengan Hiperbilirubinemia. *Continuing Medical Education*, 501–511.
<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/2141>
- Nurmayani, W., Utami, K., & Syamdarniati. (2023). Pola Pemberian Asi Pada Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(1), 227–234.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (PP Lestari (ed.))*. Salemba Medika.
- Parulian, I., Ervina, M., & Hijriati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Neonatus Di Ruang Perinatologi RSUD BUDHI ASIH. *Jurnal Keperawatan Stikes Binawan Jakarta*, 3(1), 180–188. <https://journal.binawan.ac.id/impuls/article/view/29>
- Rinda Lamdayani, Rini Angeriani, Aryanti, & Ega Nopia. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hiperbilirubinemia Pada Bayi Baru Lahir. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 7(1), 50–64.
<https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.110>
- Rithanya, S., & Sheela, D. (2019). A treatment profile of neonatal hyperbilirubinemia in a tertiary health care hospital. *Biomedical and Pharmacology Journal*, 12(3), 1235–1239. <https://doi.org/10.13005/bpj/1752>
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018). Hiperbilirubinemia pada neonatus >35 minggu di Indonesia; pemeriksaan dan tatalaksana terkini. *Sari Pediatri*, 20(2), 115. <https://doi.org/10.14238/sp20.2.2018.115-22>
- Santosa, B., & Istiqomah, S. (2023). Kadar Bilirubin Pasca Fototerapi Pada Bayi Di Rsia Fatma Bojonegoro. *Klinikal Sains : Jurnal Analis Kesehatan*, 11(1), 71–79. https://doi.org/10.36341/klinikal_sains.v11i1.3324
- Sari, Lambda, F., & Wati, E. (2019). Asuhan Keperawatan pada Neonatus Ikterus dengan Pemberian Fototerapi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1–23.
- Simanullang, P., Chairani, & Simanjuntak, T. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Hiperbilirubin Pada Bayi Yang Menjalani Blue Light Therapy Di Ruangan Kamar Bayi Rumah Sakit Ibu Dan Anak Stella Maris Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(April), 31–38.
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/137200-T Yanti Riyantini.pdf>
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2015b). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia* (1 ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standart Luaran Keperawatan Indonesia* (2 ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standart Intervensi Keperawatan Indonesia* (1 ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Utami, T. R. (2021). Prevalensi Ikterus Fisiologis. *Politeknik Kesehatan Jogja*, 16–26.

- Wati, M. T. (2023). Pengaruh Fototerapi Terhadap Derajat Ikterus Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(November), 1377–1386.
- Widodo, S. T., & Kusbin, T. B. A. (2023). Pendekatan Klinis Neonatus dan Bayi Ikterus. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(6), 332–338. <https://doi.org/10.55175/cdk.v50i6.921>
- Wijaya, F. A., & Suryawan, I. W. B. (2019). Faktor risiko kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di ruang perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Medicina*, 50(2), 357–364. <https://doi.org/10.15562/medicina.v50i2.672>
- Wikanthiningtyas, N. W., & Mulyanti, S. (2016). Pengaruh Alih Baring Selama Fototerapi Terhadap Perubahan Kadar Bilirubin Pada Ikterus Neonatorum di Ruang HCU Neonatus RSUD Dr. Moewardi. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 1(1), 51–54. <https://doi.org/10.37341/jkg.v1i1.17>